BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pengaruh Iklim Kerja dan Kebisingan terhadap Kelelahan Kerja pada Pekerja *Ground Handling* Bandar Udara Internasional Minangkabau (BIM) dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat kelelahan kerja pada pekerja *ground handling* di *airside* BIM didapatkan hasil tingkat kelelahan kerja pada kategori ringan berjumlah 1 orang (3,3%), pada kategori sedang berjumlah 4 orang (13%), pada kategori berat berjumlah 21 orang (70%), dan pada kategori sangat berat 4 orang (13%). Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran nilai iklim kerja didapatkan hasil pada *apron* dan kantor *airside* PT. Gapura Angkasa secara berturut-turut 29,6 °C dan 23,1 °C. Berdasarkan pengukuran intensitas kebisingan didapatkan hasil pada *apron* dan kantor *airside* PT. Gapura Angkasa secara berturut-turut 80,1 dB(A) dan 74,9 dB(A);
2. Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan uji *Chi-square* didapatkan hasil adanya hubungan signifikan pada iklim kerja, kebisingan, usia, dan jenis kelamin dengan nilai *P-value* masing-masing secara berturut-turut 0,05, 0,05, 0,00 dan 0,02. Pada masa kerja tidak terdapat adanya hubungan yang signifikan terhadap kelelahan kerja karena nilai *P-value* 0,06;
3. Rekomendasi perbaikan yang bisa diberikan untuk mengurangi risiko terjadinya kelelahan kerja dengan melakukan pengendalian iklim kerja seperti menggunakan alat pelindung diri lengkap, menggunakan pakaian berwarna terang dan pengaturan *shift* kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, maka dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan penambahan variabel pengukuran seperti pengukuran beban kerja untuk menambah keakuratan dalam pengukuran kelelahan kerja;
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan nilai koreksi baju saat melakukan perhitungan iklim kerja untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata yang dialami oleh pekerja.